

**LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**JUDUL:
PENGENALAN FUTSAL BAGI GURU
DAN SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PESISIR
PANTAI PARANGTRITIS DAN PANTAI DEPOK
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**OLEH:
WIDIYANTO, M.Kes., dkk**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

Program Pengabdian Pada Masyarakat ini Dibiayai dengan Anggaran
DIK UNY Tahun 2009
Berdasarkan No Kontrak: 1625K/H.35.16?PPM/2009

Kata Pengantar

Atas karunia Allah SWT, maka Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) kami yang berjudul ”pengenalan futsal bagi guru dan siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai depok Daerah Istimewa Yogyakarta” ini telah selesai dilaksanakan. Dengan telah terselesaikannya kegiatan PPM ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FIK UNY yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPM
2. Badan pertimbangan PPM FIK UNY yang telah menyetujui pelaksanaan PPM
3. Teman-teman mahasiswa yang telah membantu kegiatan ini
4. Para guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai Depok yang dengan senang hati telah mensukseskan kegiatan PPM ini.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan kegiatan PPM ini bisa bermanfaat untuk semua pihak.

Tim Pengabdian

LEMBAR PENGESAHAN

A. Judul Kegiatan: ” Sosialisasi futsal bagi guru dan siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai Parangtritis dan pantai Depok Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Tim Pengabdian:

1. Widiyanto, M.Kes.
2. Dapan, M.Kes.
3. Eka Novita Indra, M.Kes.
4. Ali Satya Graha, M.Kes.

C. Hasil Evaluasi:

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat telah / belum sesuai dengan rancangan yang tercatum dalam proposal
2. Sistematika laporan sudah / belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman LPM UNY
3. hal-hal lain sudah / belum memenuhi persyaratan
4. Belum memenuhi persyaratan dalam hal:

D. Kesimpulan:

Laporan dapat / belum dapat diterima

Mengetahui,
Dekan FIK UNY

Sumaryanto, M.Kes.
NIP 19650301 199001 1 001

Yogyakarta, November 2009
Disetujui BPPPM FIK

Sb. Pranatahadi, M.Kes.
NIP 19591103 198502 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Tinjauan Pustaka	2
3. Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
4. Tujuan Kegiatan	7
5. Manfaat Kegiatan	8
6. Khalayak Sasaran	8
BAB II METODE KEGIATAN PPM	9
BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL	10
1. Pelaksanaan	10
2. Hasil	12
3. Dokumentasi	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	18
1. Kesimpulan	18
2. Saran	18
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Tripilar pengembangan keolahragaan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi merupakan wadah yang sangat ideal untuk pengembangan sebuah cabang olahraga, ketika sebuah olahraga tersebut bisa masuk ke dalam ketiga pilar dari pengembangan keolahragaan maka bisa diharapkan sebuah olahraga tersebut bisa maju dan menjadi motor penggerak bagi sistem-sistem lainnya. Bagi olahraga itu sendiri jelas akan sangat menguntungkan, karena akan menjadi perhatian oleh banyak kalangan masyarakat.

Dalam bidang olahraga pendidikan, olahraga ini akan masuk ke dalam sebuah sistem yang bernama pendidikan jasmani, atau malahan otomatis dan sebaliknya. Ketika futsal muncul di permukaan, maka dalam pendekatan pendidikan jasmani olahraga ini akan dijadikan alternatif sebagai media baik siswa di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka yang ideal yaitu pengembangan aspek psikomotor, kognitif, serta afektif, dan bahkan fisik.

Demikian juga dalam bidang olahraga prestasi, wacana publik tentang prestasi sangat mempengaruhi perkembangan sebuah olahraga. Demikian asumsi seseorang untuk memilih atau menekuni sebuah kegiatan olahraga karena pasti ingin berprestasi atau mendapatkan penghargaan dengan meraih hadiah atau sejumlah *price money* dengan memenangkan sebuah turnamen atau kejuaraan dalam lingkup atau cakupan wilayah tertentu. Dengan demikian, pembinaan secara berjenjang untuk meraih prestasi optimal di usia puncak pasti akan sangat semarak dilakukan seperti halnya olahraga-olahraga populer lainnya, seperti sepakbola, bolavoli, renang, tenis, dll. Tidak berbeda pula dengan dua hal di atas, bidang olahraga rekreasi akan mengemas sedemikian rupa futsal dilakukan sebagai

kegiatan yang berorientasi rekreatif, dengan unsur bermain, senang, sehingga pelakunya akan merasa puas setelah melakukan kegiatan ini. Kegiatan olahraga yang dikemas ke dalam olahraga rekreasi akan banyak modifikasinya, baik dari peraturan permainannya, alat yang digunakan, tempatnya, peserta. Kegiatan olahraga rekreasi lebih berorientasi pada proses, bukan hasil yang didapat setelah melakukan kegiatan tersebut.

Berangkat dari uraian di atas, maka program pengabdian pada masyarakat ini akan mengadakan kegiatan futsal pantai. Olahraga futsal selalu identik dengan olahraga yang dilaksanakan di dalam ruangan, dalam gedung, dan di tempat yang tertutup. Dengan pendekatan rekreatif olahraga futsal ini dikemas dalam bentuk yang berbeda, yaitu kegiatan futsal yang diadakan di pantai atau futsal pantai. Dengan harapan program pengabdian ini bisa menjadi awal pengembangan olahraga futsal pantai di DIY yang kelak juga menjadi pioner dalam berbagai cabang olahraga yang masih relatif baru. Subyek dari pengabdian pada masyarakat ini adalah siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai Depok DIY, dengan asumsi lokasi ini prospektif untuk pemetakaan potensi olahraga dan perlu dikembangkan untuk cabang olahraga lainnya, seperti sepakbola pantai, voli pantai, dan cabang olahraga lainnya yang bisa menggunakan lokasi ini.

2. Tinjauan Pustaka

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *football* dan *sala*.

1. Sejarah Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pd 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

2. Peraturan

a. Lapangan permainan

- 1) Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m
- 2) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah; tak ada tembok penghalang atau papan
- 3) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos
- 4) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang
- 5) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang
- 6) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
- 7) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m
- 8) Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif

b. Bola

- 1) Ukuran: #4
- 2) Keliling: 62-64 cm
- 3) Berat: 390-430 gram
- 4) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
- 5) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu, tak berbahaya)

c. Jumlah pemain

- 1) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 5, salah satunya penjaga gawang
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan: 2
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7
- 4) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas

- 5) Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit)

d. Perlengkapan pemain:

Kaos bernomor, celana pendek, kaus kaki, pelindung lutut, dan alas kaki bersolkan karet

e. Lama permainan

- 1) Lama: dua babak 20 menit; waktu diberhentikan ketika bola berhenti dimainkan. Waktu dapat diperpanjang untuk tendangan penalti.
- 2) *Time-out*: 1 per regu per babak; tak ada dalam waktu tambahan
- 3) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

3. Manfaat Futsal

Futsal memiliki peranan penting bagi perkembangan bakat pemain sepak bola. Contoh nyata seperti pesepak bola Brazil. Sebagian besar pemain top Brazil bermain futsal di masa kecilnya. Seperti Ronaldinho, Pele, Zico, Socrates, dan Bebeto. Berkat bermain futsal mereka bisa memiliki kelincahan, kecepatan dan intuisi yang sangat bagus dalam mengolah si kulit bundar di lapangan.

Jika dibandingkan dengan sepak bola, peraturan di Futsal jauh lebih ketat. Pemain dilarang melakukan *sliding tackle* (menjegal dari belakang) dan *body charge* (benturan badan), jadi pemain futsal bisa mengeluarkan kemampuannya tanpa takut dcederai lawan.

3. Ada beberapa faktor yang membantu pemain dalam mengembangkankemampuan teknik bermain bola yang baik:

Kecerdasan.

Di sini perbedaan sepakbola dan futsal begitu terlihat. Di futsal seorang pemain dituntut bisa melakukan sebuah improvisasi dalam menghadapi masalah dalam bermain. Jadi secara spontan pemain harus bisa mengeluarkan tekniknya. Futsal ini sangat ideal sebagai sarana mengembangkan intelegensi dalam bermain sepak bola.

Keahlian Teknik.

Teknik lebih berperan dari tenaga dalam bermain futsal. Jika teknik yang dimiliki pemain tidak memenuhi syarat, pemain tidak bisa melepaskan diri dari *pressing* lawan. Kondisi ini membuat pemain mau tidak mau harus meningkatkan skill nya. Baik dalam hal kontrol bola, pergerakan dengan dan tanpa bola, *footwork*, *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

Total Football.

Di futsal, jumlah pemain yang sedikit membuat seluruh pemain bermain dengan *total football*. Jadi saat tim menyerang, tidak hanya pemain depan yang bekerja. Begitu pula saat bertahan, pemain depan juga turun membantu pertahanan. Maka dari itu, pemain futsal dituntut memiliki stamina yang prima, karena harus selalu bergerak.

Kecepatan.

Ruang gerak yang sempit membuat aliran bola bergerak cepat diantara kaki pemain. Jadi pemain futsal dituntut untuk bermain cepat, baik dalam hal *passing*, gerak tipu dan *shooting*. Tentu hal ini menjadikan nilai lebih jika digunakan dalam bermain sepak bola lapangan besar.

Hiburan.

Di Futsal terjadinya gol jauh lebih sering daripada di sepak bola. Dengan skill pemain yang tinggi, pergerakan bola yang cepat dan seringnya terjadi gol, maka futsal menjadi tontonan yang menyenangkan.

4. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari paparan dalam analisis situasi di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang memungkinkan untuk dirumuskan sebagai sebuah rumusan masalah dalam program pengabdian pada masyarakat ini. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum memasyarakatnya olahraga futsal pantai
2. Belum adanya sarana olahraga futsal pantai yang memadai
3. Minimnya jumlah fasilitas yang tersedia, sedangkan sumber daya alam memadai
4. Kurangnya tenaga ahli (guru pendidikan jasmani) yang mengetahui keberadaan olahraga ini
5. Belum adanya kompetisi yang terjadwal untuk cabang olahraga ini
6. Minimnya sosialisasi terhadap olahraga futsal pantai

Dari identifikasi masalah di atas yang telah dipilih maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Bagaimanakah bentuk sosialisasi futsal pantai bagi guru dan siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai Depok Daerah Istimewa Yogyakarta".

5. Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dalam bentuk pertandingan olahraga futsal antar guru dan pelajar siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai Parangtritis dan pantai Depok Daerah Istimewa Yogyakarta".

6. Manfaat Pengabdian

Jika kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan kegiatan di atas, maka kegiatan pengabdian ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan olahraga futsal pantai di DIY, terutama di lingkungan sekolah. Terlebih bagi guru penjas, dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan bisa memberikan tambahan informasi yang berarti terutama bagaimana guru di daerah-daerah pesisir pantai bisa mengkreasikan bentuk permainan ini ke dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani atau bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

7. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah guru dan siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai parangtritis dan pantai Depok DIY.

BAB II METODE KEGIATAN

Metode dalam program pengabdian ini adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada guru, siswa sekolah dasar di daerah pesisir pantai depok dan parangtritis DIY cabang olahraga futsal pantai dalam bentuk pertandingan, sehingga secara langsung mereka mengetahui bagaimana permainan ini dilakukan. Akan tetapi, sebelum pelaksanaan pertandingan, para peserta diberi pelatihan terlebih dahulu oleh para juri yang terdiri dari mahasiswa FIK, atau dalam istilah lain para peserta diberikan *coaching clinic* terlebih dahulu. Sedangkan materi dari *coaching clinic* tersebut antara lain, teknik yang digunakan, aturan permainan, dan cara penentuan kemenangan.

Sedangkan indikator ketercapaian atau indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini adalah siswa mampu melaksanakan pertandingan dengan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mereka mampu melakukan kompetisi secara langsung dan diperoleh juara di dalam pertandingan tersebut. Kemudian, setelah kembali ke sekolahnya, diharapkan para siswa yang telah mengikuti ini dan guru yang mendampingi bisa memperluaskan permainan futsal pantai ini, sehingga futsal pantai yang telah dilakukannya bisa semakin dikenal dikalangan pesisir pantai parangtritis dan pantai depok dan menjadi salah satu daerah unggulan dalam pemetaan olahraga unggulan di daerah tersebut.

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL

A. PELAKSANAAN

PPM ini dilaksanakan selama satu hari yaitu tanggal 11 November 2009. Lokasi pelaksanaan PPM yang semula akan dilaksanakan di daerah pantai Depok dipindah di Lapangan Futsal LUXOR yang beralamat di Jl. Parangtritis KM 5 Sewon Yogyakarta. Pemindahan lokasi PPM didasarkan hasil survei lokasi yang menghasilkan pertimbangan bahwa kondisi dan situasi di daerah Pantai Depok yang begitu panas dan tidak mendukung untuk pelaksanaan futsal pada pagi hari dan siang hari terutama bagi peserta yang masih berada di bangku sekolah dasar. Sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan tersebut adalah guru-guru penjaskes se Kecamatan Kretek Bantul dan perwakilan dari siswa sekolah dasar se Kecamatan Kretek Bantul yang terdiri dari 15 sekolah dasar. Sistem pertandingan yang digunakan dalam kegiatan tersebut menggunakan sistem gugur dengan dari jumlah peserta 15, yang dibagi menjadi 2 group, yaitu group A dan Group B. Adapun daftar nama-nama sekolah dasar yang mengikuti kegiatan tersebut sebagai berikut:

No.	Nama Sekolah
1.	SD Parangtritis 2
2.	SD Limpon
3.	SD Karen
4.	SD Kretek 2
5.	SD Parangtritis I
6.	SD Tirtohargo
7.	SD Bungkus
8.	SD Sono 2
9.	SD Tirtomulyo
10.	SD Sono 1
11.	SD Donotirto 1
12.	SD Donotirto 2
13.	SD Tirtosari
14.	SD Kanisius TS
15.	SD Kretek 1

Berikut ini, akan disampaikan susunan acara dalam kegiatan sosialisasi Futsal dan invitasi Futsal antar siswa sekolah dasar.

No.	Hari/tanggal	Waktu	Acara	Penyaji
1.	Rabu, 11 November 2009	07.00-08.00 08.00-08.10 08.10-08.30 08.30-08.45 09.00-13.00 13.00-13.05 13.05-13.15 13.15-14.00	Persiapan Pembukaan Sambutan 1 Sambutan 2 + Membuka acara Kejuaraan Futsal Pembukaan Sambutan + Menutup acara Ramah tamah	Panitia MC Ketua KKG Ketua Pengabdi Peserta MC Ketua Pengabdi Panitia

B. HASIL

1. Hasil Pertandingan

Dari hasil invitasi telah dilaksanakan didapatkan hasil sebagai berikut ini.

Babak Penyisihan

Tabel pertandingan pada babak penyisihan dan skor hasil

N0.	Pertandingan	Pool	Skor
1.	SD Parangtritis 2 VS SD Limpon	A	5 – 2
2.	SD Karen VS SD Kretek 2	A	0 – 4
3.	SD Parangtritis 1 VS SD Tirtohargo	A	3 -1
4.	SD Bugkus VS Bye	A	-
5.	SD Sono 2 VS SD Trimulyo	B	3 – 2
6.	SD Sono 1 VS SD Donotirto	B	2 – 0
7.	SD Donotirto 2 VS SD Tirtosari	B	1 – 0
8.	SD Kanisius TS VS SD Kretek	B	0 -6

Babak Delapan Besar

Tabel pertandingan pada babak delapan besar dan skor hasil

N0.	Pertandingan	Pool	Skor Goal
1.	SD Parangtritis 2 VS SD Kretek 2	A	2 - 4
2.	SD Parangtritis 1 VS SD Bungkus	A	2 - 1
3.	SD Sono1 VS SD Sono 2	B	2 -1
4.	SD Donotirto 2 VS Kretek	B	0 - 6

Babak Semi Final

Tabel pertandingan pada semi final dan skor hasil

N0.	Pertandingan	Pool	Skor Goal
1.	SD Kretek 2 VS SD Parangtritis 1	A	3 - 2
2.	SD Sono 2 VS SD Kretek	B	2 - 5

Dari hasil skor pertandingan untuk juara group dipertandingkan pada babak final untuk merebut juara 1.

Final

Tabel pertandingan pada final dan skor hasil

No.	Pertandingan	Skor Goal	Juara
1.	SD Kretek 2 VS SD Kretek	6 - 5	Juara 1 dan 2
2.	SD Parangtritis 1 VS SD Sono 2	2 - 1	Juara 3 dan 4

2. Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan Oleh Ketua PPM



Gambar 2. Upacara Pembukaan



Gambar 3. Penyerahan bola secara simbolik dari ketua PPM kepada ketua KKG



Gambar 4. Persiapan bertanding antar kedua tim



Gambar 5. Pertandingan antar tim



Gambar 6. Penyerahan piala pada juara 1

3. Organisasi Pelaksana

Ketua : Widiyanto, M.Kes.

Anggota : 1. Dapan, M.Kes.
2. Eka Novita Indra, M.Kes.
3. Ali Satya Graha, M.Kes.

4. Penggunaan Anggaran

No.	Uraian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Penyusunan proposal	100.000
2.	Piala	150.000
3.	Konsumsi panitia dan peserta	1.500.000
4.	Pengadaan alat bantu dan perlengkapan pertandingan	1.000.000
5.	Sewa lapangan	600.000
6.	Air mineral	250.000
7.	Dokumentasi	150.000
8.	Transportasi	500.000
9.	Penyusunan Laporan	250.000
	Jumlah	4.500.000

5. Sumber Pendapatan

a. Dana PPM Fakultas : Rp 3.500.000,-
b. Bantuan dari Koprasi Mina Bahari : Rp 1.000.000,- +

Rp 4.500.000,-

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan:

1. Upaya untuk menyebarluaskan dan mengenalkan cabang olahraga futsal ini khususnya harus melibatkan semua pihak, terutama pihak-pihak yang aktif secara langsung dalam dunia Pendidikan Jasmani dan Olahraga, serta seluruh pihak yang terkait di dalamnya.
2. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga kontemporer saat ini, sehingga ini cukup membuka peluang yang sangat lebar bagi seluruh pihak yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan serta berprestasi dalam cabang ini.
3. Antusiasme dari peserta yang tinggi membuka peluang dan kesempatan untuk mengadakan kegiatan yang serupa.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan ketrampilan dan prestasi siswa dalam cabang futsal ini, diharapkan kegiatan dan pelatihan yang sejenis diperbanyak frekuensi kompetisi, banyak pihak yang terlibat sehingga akan membuat olahraga ini semakin diminati oleh masyarakat .
2. Futsal merupakan cabang olahraga kontemporer saat ini, sehingga membuka peluang bagi guru-guru penjas untuk mengenalkan dan mengembangkan cabang olahraga ini serta menggunakannya sebagai salah satu materi dalam pembelajaran penjas.

Lampiran

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com